

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN *RIKS TOLERANCE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di beberapa universitas di kota padang)

Lutfi atul patriai<sup>1)</sup>, Yuhelmi<sup>2)</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas ekonomi bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [lutfiaatulpatria@gmail.com](mailto:lutfiaatulpatria@gmail.com) , [yuhelmi@bunghatta.ac.id](mailto:yuhelmi@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir dunia investasi di Indonesia terus mengalami peningkatan yang sangat pesat. Fenomena tersebut ditandai dengan semakin banyak investor yang menjadi bagian perdagangan sekuritas di pasar modal Indonesia. Pasar modal Indonesia yang sebelumnya didominasi oleh investor profesional dan berpengalaman, justru dalam beberapa tahun terakhir didominasi oleh investor pemula yang berasal dari kalangan mahasiswa. Kemunculan investor pemula yang berasal dari kaum milenial telah menggairahkan pasar modal, hal tersebut terlihat dari meningkatnya akumulasi modal yang masuk di Bursa Efek Indonesia. Namun yang menjadi permasalahannya adalah banyak dari investor pemula yang mendapatkan kerugian dalam berinvestasi salah satu pelaku investasi yaitu mahasiswa yang ada di kota Padang, hal tersebut disebabkan mereka mengambil keputusan investasi dengan membeli saham yang ditawarkan perusahaan tidak didasarkan pada pertimbangan yang logis.[1]

## METODE

Metode yang diterapkan dalam menentukan jumlah sampel minimal 20 kali dari jumlah variabel yang diteliti [2]. Berdasarkan perhitungan maka jumlah responden sampel adalah minimal sebanyak 100 orang. Seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di beberapa universitas di kota Padang yang berinvestasi melalui Galery Bursa Efek Indonesia yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan sampel dengan metode *purposive sampling*, dimana dalam pengambilan sampel akan menggunakan pertimbangan dengan beberapa kriteria penelitian untuk meningkatkan ketepatan sampel [2]. Kriteria yang digunakan, mahasiswa yang terdaftar di fakultas ekonomi dan bisnis di beberapa universitas di kota Padang dan telah berinvestasi melalui galeri bursa efek Indonesia atau menggunakan perusahaan pembiayaan resmi menurut ketentuan OJK, Umur > 18 Tahun. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah literasi keuangan, efikasi keuangan, *risk tolerance* dan menjadi variabel terikatnya adalah keputusan investasi dan variabel perilaku keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan data kuantitatif. Instrumen dalam

penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pengukuran skala likert. MMA (*Measurement Model Assessment*) digunakan untuk menguji validitas konstruk dan item-item pernyataan. MMA terdiri dari *covergent validity* dan *discriminant validity* [3]. Analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku, R Square (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dinyatakan dalam persentase [4]

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Structural model assesment* (SMA) atau penilaian model struktural sering juga disebut dengan inner model. Kegunaan SMA pada dasarnya untuk menguji hipotesis penelitian. Suatu hipotesis (hipotesis alternatif) dapat diterima apabila memiliki nilai T-statistic lebih besar dari t statistic 1,96 dan p value dari 0,005[3].

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV)	P Values	Kesimpulan
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.151	1.021	0.308	H <sub>1</sub> Ditolak
Efikasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.088	0.490	0.624	H <sub>2</sub> Ditolak
<i>Risk Tolerance</i> -> Perilaku Keuangan	0.568	3.403	0.001	H <sub>3</sub> Diterima
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.365	3.034	0.003	H <sub>4</sub> Diterima
Efikasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.185	1.409	0.159	H <sub>5</sub> Ditolak
<i>Risk Tolerance</i> -> Keputusan Investasi	0.004	0.024	0.981	H <sub>6</sub> Ditolak
Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0.404	2.493	0.013	H <sub>7</sub> Diterima
Financial Literacy -> Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0.061	0.647	0.518	H <sub>8</sub> Ditolak
Efikasi Keuangan -> Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0.036	0.426	0.670	H <sub>9</sub> Ditolak
Toleransi Risiko -> Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0.230	2.378	0.018	H <sub>10</sub> Diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama terlihat besarnya koefisien *original sample* antara *financial literacy* dengan perilaku keuangan adalah 0.151 satuan.

Nilai tersebut secara statistik di buktikan dengan nilai P-value sebesar 0,308. Maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua terlihat variabel efikasi keuangan memiliki pengaruh yang lemah terhadap perilaku keuangan sebesar 0.088. Secara statistik juga diperoleh nilai P-value sebesar 0.624. Hasil yang diperoleh secara statistik menunjukkan P-value  $> 0.05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga terlihat variabel *risk tolerance* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan yaitu sebesar 0.568. Selain itu secara statistik juga diperoleh nilai P-value sebesar 0.001. Hasil tersebut secara statistik menunjukkan nilai P-value  $< 0.05$ . Maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Pada tahapan pengujian hipotesis keempat statistik terlihat literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi yaitu sebesar 0.365. Selain itu secara statistik juga diperoleh nilai P-value sebesar 0.003. Hasil tersebut secara statistik menunjukkan nilai P-value  $< 0.05$ . Maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Pada tahapan pengujian hipotesis kelima ditemukan variabel efikasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi yaitu sebesar 0.185. Selain itu secara statistik juga diperoleh P-value sebesar 0.159. Maka keputusannya  $H_0$  diterima dan  $H_5$  ditolak. Pada pengujian hipotesis keenam terlihat toleransi risiko memiliki pengaruh positif dengan keputusan investasi sebesar 0.004, temuan tersebut dibuktikan dengan nilai P-value sebesar 0.981. Maka P-value  $> 0.05$ , sehingga keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_6$  ditolak. Selanjutnya pengujian hipotesis ketujuh terlihat perilaku keuangan memiliki koefisien jalur bertanda positif sebesar 0.404 dengan keputusan investasi. Temuan tersebut secara statistik diperkuat dengan nilai P-value 0.013. Dengan demikian P-value 0.013  $< 0.05$ . Maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_7$  diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedelapan bertujuan menguji peran perilaku keuangan dalam memediasi hubungan antara *financial literacy* dengan keputusan investasi. Dari hasil pengujian statistik diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.061. Secara statistik juga diperoleh nilai P-value sebesar 0.518. Dengan demikian P-value  $> 0.05$ . Maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_8$  ditolak. Pada tahapan pengujian hipotesis kesembilan, bertujuan menguji peran perilaku keuangan dalam memediasi hubungan antara efikasi diri dengan keputusan investasi. Dari hasil pengujian statistik diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.036. Secara statistik juga diperoleh nilai P-value sebesar 0.670. Dengan demikian P-value  $> 0.05$ . Maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_9$  ditolak. Selain itu pada tahapan pengujian hipotesis kesepuluh, bertujuan menguji peran perilaku keuangan dalam memediasi hubungan antara *risk tolerance* dengan keputusan investasi. Dari hasil pengujian statistik diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.230. Secara statistik juga diperoleh nilai P-value sebesar 0.018. Dengan demikian P-value  $< 0.05$ . Maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_{10}$  diterima.

## KESIMPULAN

Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, Efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, *Risk tolerance* (toleransi risiko) berpengaruh terhadap perilaku keuangan, Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, Efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, *Risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, Perilaku keuangan tidak memediasi hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi, Perilaku keuangan tidak memediasi hubungan antara efikasi keuangan dengan keputusan investasi, Perilaku keuangan memediasi hubungan antara *risk tolerance* dengan keputusan investasi mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis di beberapa kampus di Kota Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putri, Waskito, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- [2] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- [3] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In Bandung: Alfabeta
- [4] Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta

